

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII 5 DALAM MATERI PEMBELAJARAN MENGGAMBAR
MOTIF UKIR TRADISIONAL MINANGKABAU MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI**



Rosdiana

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda periode September 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

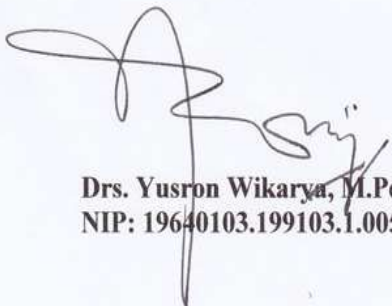
**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII 5 DALAM MATERI PEMBELAJARAN MENGGAMBAR
MOTIF UKIR TRADISIONAL MINGANGKABAU MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DI SMP NEGERI 1
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI**

Rosdiana

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rosdiana untuk persyaratan wisuda
periode September 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing**

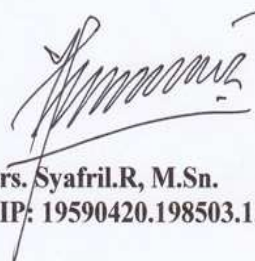
Padang, 25 Agustus 2013

Pembimbing I



**Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
NIP: 19640103.199103.1.005**

Pembimbing II



**Drs. Syafril.R, M.Sn.
NIP: 19590420.198503.1.004**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar pada materi pembelajaran menggambar motif ukir. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Alat pengumpulan data dengan observasi, catatan lapangan, angket dan hasil belajar. Data penelitian didapat peningkatan motivasi belajar siswa setiap siklus adalah, siklus I rata-rata motivasinya 3,26 dan pada siklus II rata-rata motivasinya meningkat dengan rata-rata 4,05. Peningkatan motivasi belajar diiringi dengan peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Rata-rata hasil belajar pada siklus I 72,50 dan pada siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar 78,60. Perolehan hasil belajar ini menunjukkan peningkatan yang signifikan sebagai hasil dari tindakan yang sudah dilakukan, pada akhir siklus ke-II hasil belajar sudah berada diatas KKM.

Abstract

This study aimed to determine the increase in motivation and student learning outcomes with the use of media to draw a picture on the learning materials carving patterns. Classroom action research was conducted by 2 cycles with steps of planning, action, observation and reflection. Tool for collecting data through observation, field notes, questionnaires and learning outcomes. Research data obtained increase students' motivation is each cycle, the first cycle of motivation average of 3.26 and the second cycle average motivation increased by an average of 4.05. Increased motivation to learn was accompanied by increased learning outcomes in each cycle. Average learning outcomes in the first cycle and the second cycle of 72.50 earned an average of 78.60 learning outcomes. Obtaining the results of this study showed a significant increase as a result of the actions that have been done, at the end of the second cycle of learning outcomes has been above the KKM.

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII 5 DALAM MATERI PEMBELAJARAN MENGGAMBAR
MOTIF UKIR TRADISIONAL MINANGKABAU MELALUI
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DI SMP N 1
KECAMATAN SITUJUAH LIMO NAGARI**

**Rosdiana¹, Yusron Wikarya², Syafril³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang**

Abstract

This study aimed to determine the increase in motivation and student learning outcomes with the use of media to draw a picture on the learning materials carving patterns. Classroom action research was conducted by 2 cycles with steps of planning, action, observation and reflection. Tool for collecting data through observation, field notes, questionnaires and learning outcomes. Research data obtained increase students' motivation is each cycle, the first cycle of motivation average of 3.26 and the second cycle average motivation increased by an average of 4.05. Increased motivation to learn was accompanied by increased learning outcomes in each cycle. Average learning outcomes in the first cycle and the second cycle of 72.50 earned an average of 78.60 learning outcomes. Obtaining the results of this study showed a significant increase as a result of the actions that have been done, at the end of the second cycle of learning outcomes has been above the KKM.

Kata kunci : motivasi, hasil belajar, media gambar

A. Pendahuluan

Pendidikan seni budaya mempunyai kontribusi terhadap perkembangan individu antara lain membantu perkembangan mental, emosional, kreatifitas, estetika, sosial dan fisik (Tarjo, 2004:42). Maka hasil pembelajaran seni budaya diharapkan memberikan pengetahuan dalam membuat karya yang

¹ Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk wisuda periode September 2013.

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

berguna untuk mengembangkan kreatifitas, sikap produktif, mandiri dan mengembangkan sikap menghargai berbagai jenis hasil karya.

Berdasarkan fakta yang ada di SMP N 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari pada saat ini, bahwa pembelajaran seni rupa pada materi menggambar motif ukir di kelas VIII.5 SMP N 1 Situjuah Limo Nagari dalam proses pembelajaran seni rupa tergabung dalam mata pelajaran seni budaya.

Tuntutan terhadap peningkatan kualitas pendidikan muncul dengan sangat kuat, hal ini memacu penyelenggara pendidikan, baik kepala sekolah, wali kelas, maupun guru bidang studi berusaha dengan sekuat tenaga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran salah satu ditandai dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran menggambar motif ukir. Tetapi, kenyataannya yang dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, pada umumnya malas mengikuti materi dan sering mengeluh apabila masuk jam pelajaran seni budaya. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya motivasi siswa untuk belajar dalam pembelajaran menggambar motif ukir.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pembelajaran menggambar motif ukir di SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, guru mendapat kesulitan dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran terutama dalam praktek menggambar motif ukir. Siswa sering melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti tidak memperhatikan guru disaat menjelaskan materi pembelajaran melainkan mengobrol dengan teman, tidak membawa buku gambar dan alat-alat gambar sehingga sering meminta izin keluar kelas. Hal

ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya guru kurang tepat dalam menggunakan media pembelajaran dan alat bantu yang dapat menimbulkan motivasi siswa dalam pembelajaran menggambar motif ukir. Karena pada umumnya guru mengajar hanya mengandalkan spidol dan papan tulis tanpa menggunakan media yang mampu menarik perhatian siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman dalam mengajar di SMP N 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, proses pembelajaran yang telah dilaksanakan belum memberikan hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini berakibat kepada rendahnya hasil belajar siswa (belum mencapai KKM). Permasalahan di atas memerlukan upaya penyelesaian agar siswa termotivasi dalam pembelajaran menggambar motif ukir sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat ditentukan oleh motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan makin berhasil proses belajarnya. Peran guru sebagai motivator dalam proses belajar mengajar sangatlah penting. Menurut Mc. Donal dalam Sardiman (2001:71) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap ada tujuan".

Menurut Iskandar (2009:184) dalam Siti Aisyah (2013) indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
- 2) Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar

- 3) Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
- 5) Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik

Belajar merupakan usaha dari individu untuk menjadi lebih baik ditandai dengan adanya perubahan yang diwujudkan dalam aktivitas belajar, pengalaman dan penilaian terhadap perubahan yang ditampilkan dalam hasil belajar itu sendiri.

Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi tanpa melakukan suatu proses belajar mustahil seseorang akan dapat memperoleh hasil serta kemampuan-kemampuan yang diinginkan.

Permasalahan di atas memerlukan upaya penyelesaian agar siswa termotivasi dalam pembelajaran menggambar motif ukir sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebagai guru seni rupa penulis bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, terutama pada kelas VIII 5 yang akan penulis jadikan kelas untuk Penelitian Tindakan Kelas. Penulis mengatasinya dengan cara penggunaan media gambar. Diharapkan siswa menjadi termotivasi sehingga hasil belajar menjadi meningkat yang berdampak pada peningkatan motivasi siswa.

Alasan penulis memilih penggunaan media gambar ini dalam proses pembelajaran seni rupa karena mudah dimengerti dan tidak terikat oleh bahasa yang baku. Proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar motif ukir, karena media gambar mudah dimengerti dan tidak terikat oleh bahasa yang baku, dapat

dinikmati dimana-mana. Dalam proses pembelajaran media gambar dapat menarik perhatian siswa, memperjelas kaitan pembelajaran serta mengilustrasikan sesuatu fakta atau konsep. (Sardiman N., 1991 dalam Djamarah, 2002:156).

Adanya media dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Siswa akan terbantu dengan mengamati media yang disediakan, sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi siswa juga dapat menggali informasi dari media gambar yang disediakan. Dengan cara ini keinginan siswa untuk belajar akan mudah ditumbuhkan dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan dapat ditingkatkan. Dari uraian di atas dan bila dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di kelas VIII 5 SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari, diharapkan dengan penggunaan media gambar dapat memperkecil permasalahan-permasalahan yang ada dan berdampak dengan motivasi dan hasil belajar siswa maka, penulis mencoba mengangkat judul “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 5 Dalam Materi Pembelajaran Menggambar Motif Ukir Tradisional Minangkabau Melalui Penggunaan Media Gambar di SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 1 Situjuh Limo Nagari dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menggambar motif ukir.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*) yakni penggunaan media gambar dalam pembelajaran motif ukir sebagai upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut Iskandar (2009:21) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini menjadikan guru sebagai pengajar dan peneliti, dimana guru sangat berperan dalam proses penelitian tindakan kelas. Adapun tujuan PTK ialah memperbaiki pembelajaran, dapat berkembang secara profesional, karena mampu menganalisis kelemahan dan memperbaiki pembelajaran dikelas, membuat guru percaya diri, punya kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.

Model penelitian yang peneliti gunakan adalah Model Lewin dalam Arikunto (2004: 16) komponennya adalah: 1) Perencanaan (*Planing*), dalam

tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. 2) Pelaksanaan (*Actuating*), Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Pengamatan (*Observing*), Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas anak dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selama pembelajaran berlangsung setiap aktivitas anak yang tertera pada format observasi dicatat oleh observer. 4) Perenungan (*Reflecting*). Merumuskan hal-hal belum dan telah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi (*reflecting*).

C. Pembahasan

Seperti dijelaskan pada latar belakang masalah, pembelajaran menggambar motif ukir tradisional Minangkabau merupakan salah satu materi pelajaran yang cukup sulit dikuasai pada siswa kelas VIII 5. Kenyataan tersebut selama ini terlihat pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, apabila guru kreatif menemukan terobosan-terobosan dan mau bekerja keras untuk kemajuan belajar siswa, ternyata kesulitan belajar siswa tersebut dapat diatasi, salah satunya yaitu dengan penggunaan media gambar. Temuan penelitian ini membuktikan, tingkat penguasaan terhadap materi pembelajaran ternyata sangat baik apabila kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan penggunaan media gambar.

Kegiatan pembelajaran tersebut memungkinkan siswa meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Hasil lembar guru (observer) terhadap motivasi siswa juga membuktikan, bahwa dengan menggunakan penggunaan media gambar pada pembelajaran menggambar motif ukir, siswa menjadi aktif dalam belajar. Hal ini jelas berpengaruh baik pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih mengarahkan pada penggunaan media gambar pada pembelajaran menggambar motif ukir. Penggunaan media gambar ini dilakukan sebanyak dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dua kali pertemuan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa penggunaan media gambar yang diterapkan pada pembelajaran menggambar motif ukir telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa selama pelaksanaan tindakan dengan penggunaan media gambar pada siklus I dan II menunjukkan bahwa adanya perubahan motivasi belajar siswa dengan penggunaan media gambar dengan rata-rata 3,26 pada siklus I, 4,05 untuk siklus II. Terjadi peningkatan sebesar 0.79 dari siklus I ke siklus II. Dengan data ini dapat terlihat bahwa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII 5 SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari dalam mengikuti pembelajaran menggambar motif ukir.

Hal ini berarti dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menggambar motif ukir dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilihat dari aspek menurut Iskandar (2009:184) yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar, 2) adanya keinginan, 3) memiliki harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar, 5) adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar.

Peningkatan hasil belajar dilihat dari hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari . Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 72,50% dan siklus II sebesar 78,60% hasil temuan menggambarkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 6,10%. Hal ini membuktikan dengan menggunakan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar ini berhubungan dengan tujuan utama dari penggunaan media gambar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh siswa yang dapat menguasai materi tetapi diharapkan siswa dapat memahaminya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2006:197) bahwa orientasi pembelajaran bukan kepada hasil belajar siswa, tetapi juga berorientasi pada proses belajar.

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar

yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Menurut Sudjana (2010:22) Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jadi tanpa melakukan suatu proses belajar mustahil seseorang akan dapat memperoleh hasil serta kemampuan-kemampuan yang diinginkan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah diberikan melalui “*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 5 dalam Pembelajaran Menggambar Motif Ukir Melalui Penggunaan Media Gambar di SMP Negeri 1 Kecamatan Situjuh Limo Nagari*” dapat disimpulkan yaitu penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII 5 SMP N 1 Situjuh Limo Nagari yang diketahui berdasarkan 5 indikator yang diamati pada pembelajaran menggambar motif ukir. Pada siklus I rata-rata yang diperoleh dari hasil persentase motivasi belajar siswa sebesar 3,26 dari angka alternatif jawaban siswa terletak pada (KD) kadang-kadang poinnya 3. Terjadinya peningkatan pada siklus II, rata-rata yang diperoleh dari persentase motivasi belajar siswa yaitu 4,05 terletak pada (SR) sering yang poinnya adalah 4. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran menggambar motif ukir dengan penggunaan media gambar. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggambar motif ukir. Pada pra siklus diperoleh

rata-rata yaitu 65,45 terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata yaitu 72,50. Namun masih belum mencapai KKM yaitu 70 sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78,60 sehingga dihentikan sampai siklus II karena sudah mencapai KKM. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran menggambar motif ukir dengan penggunaan media gambar.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk selalu termotivasi dalam belajar terutama dalam pembelajaran menggambar motif ukir karena motivasi dari siswa, dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran, serta untuk dijadikan salah satu referensi dalam pengembangan proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar.
4. Bagi dinas pendidikan selalu pengambil kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat mendorong dan memfasilitas pendidik (guru) dalam mengembangkan inovasi pembelajaran pada semua sekolah yang ada di wilayah kerjanya.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Yusron Wikarya, M.Pd dan Pembimbing II Drs. Syafril R, M.Sn

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaifu Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas, Gaung Persada (GP) Press*.
- Nana Sudjana. 2006. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sardiman, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Utama.
- Siti Aisyah. 2013. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII 3 dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penggunaan Model Examples dan Non Examples di SMP Negeri 2 Padang*.UNP. Padang.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarjo, Enday. (2004). *Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa*. Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang: Indonesia.